

## Bawaslu Barru Gelar Sosialisasi Pengawasan Pemilu Partisipatif

Muh. Ahkam Jayadi - [BARRU.GOBLOG.CO.ID](http://BARRU.GOBLOG.CO.ID)

Dec 3, 2022 - 15:55



MAKASSAR- Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Barru menggelar Sosialisasi Pengawasan Pemilu Partisipatif, di hotel Remcy, kota Makassar selama dua hari, yaitu pada Sabtu 3 Desember hingga Minggu 4 Desember 2022.

Sosialisasi ini dibuka secara langsung oleh Ketua Bawaslu Barru Ir. H. Abdul Mannan, didampingi Pimpinan Bawaslu Divisi Hukum, Pencegahan, Parmas dan Humas Faridah, SH., Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa Akhiruddin, SH., dan Kepala Sekretariat Bawaslu Barru Drs. Muhaimin Muhammad, M.Si.

Sosialisasi ini juga turut dihadiri oleh Ketua dan Anggota Panwaslu se Kabupaten Barru, LSM, Media, aktivis perempuan, penyandang disabilitas dan undangan

lainnya.

Usai membuka Sosialisasi, Ketua Bawaslu Barru H. Mannan menjelaskan bahwa Sosialisasi ini dilaksanakan dalam rangka mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengawasan Pemilu.

Menurutnya, jumlah pengawas yang ada tidak berbanding dengan yang diawasi dan wilayah pengawasan satuan menjadi alasan digelarnya sosialisasi Pengawasan Pemilu Partisipatif tahun 2024 yang melibatkan semua unsur masyarakat.

"Minimnya jumlah anggota pengawas menjadi penyebab perlunya partisipasi semua elemen masyarakat untuk ikut serta melakukan pengawasan", kata Ketua Bawaslu

Ketua Bawaslu juga berharap dengan sosialisasi yang digelar bisa memberikan pengetahuan lebih kepada peserta, sehingga bisa mengawasi bersama setiap tahapan pemilu.

Sebelumnya Farida, SH., mengatakan bahwa kegiatan ini dilaksanakan di kota Makassar dan telah mendapat rekomendasi dan izin dari Bawaslu Provinsi.

Menurutnya, kegiatan ini dalam rangka mengajak partisipasi semua pihak dan bagaimana mendorong masyarakat untuk pro aktif dan peduli dengan kepemiluan.

"Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dan ikut terlibat dalam pengawasan, khususnya terkait dengan persoalan data pemilih yang menjadi sumber permasalahan dalam setiap Pemilu", jelasnya.

(Ahkam)